

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji hipotesis, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan ditemukan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghimpunan dana Tabungan SimPel iB di BPRS Amanah Ummah KC Bogor. Berdasarkan uji parsial ( $t = 1,619$  dan  $p = 0,053$ ), ditemukan bahwa tingginya pengetahuan, sikap, dan kepercayaan diri responden terhadap produk keuangan yang tidak meningkatkan aktivitas menabung mereka secara nabung. Fenomena ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku (*knowledge-behavior gap*) di kalangan nasabah pelajar. Meskipun skor literasi keuangan berada pada kategori sangat tinggi, pemahaman tersebut belum terimplementasi dalam tindakan menabung yang konsisten, hal ini diduga karena karakteristik responden sebagai pelajar dibawah usia 17 tahun yang masih memiliki ketergantungan secara finansial yang tinggi kepada orang tua serta keterbatasan ekonomi dalam pengambilan keputusan keuangan.
2. Digitalisasi ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan dana Tabungan SimPel iB di BPRS Amanah Ummah KC Bogor. Berdasarkan hasil uji parsial ( $t = 1,77$  dan  $p = 0,120$ ), meskipun responden memberikan apresiasi yang sangat tinggi, keberadaan platform tersebut belum mampu mendorong peningkatan volume maupun frekuensi menabung secara langsung. Layanan digital seperti SMS banking, media sosial, dan sistem administrasi saat ini baru berfungsi sebagai pendukung akses informasi, namun belum menjadi penggerak utama pada nasabah. Oleh karena itu, tidak signifikan ini dipengaruhi oleh keterbatasan akses perangkat pribadi, dominasi orang tua dalam keputusan finansial, serta belum adanya integrasi fitur digital sepenuhnya pada kebutuhan secara spesifik segmen pelajar. Hal ini menunjukkan bahwa proses adaptasi teknologi pada nasabah usia muda masih dalam tahap transisi dan memerlukan pembentukan kebiasaan baru

sebelum mendapatkan dampak nyata terhadap penghimpunan dana.

3. Optimalisasi layanan ditemukan berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan dana Tabungan SimPel iB BPRS Amanah Ummah KC Cileungsi Bogor. Berdasarkan hasil uji parsial ( $t = 2,209$  dan  $p = 0,014$ ) dengan koefisien jalur terbesar 0,466 sebagai faktor determinan yang paling dominan dibandingkan literasi keuangan dan digitalisasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pada aspek kecepatan layanan, kemudahan prosedur, responsivitas karyawan, serta kenyamanan fasilitas berkorelasi langsung terhadap nasabah. Secara teoritis, variabel ini berperan sebagai simbol utama yang menciptakan pengalaman positif, memperkuat kontrol perilaku (*Perceived behavior control*), serta membangun koneksi emosional antara nasabah dan bank. Kualitas layanan yang unggul mereduksi hambatan teknis dalam menabung tetapi juga mampu membentuk norma subjektif melalui rekomendasi *word of mouth* yang pada akhirnya mendorong keberlanjutan penghimpunan dana dalam jangka panjang.
4. Hasil kesimpulan penelitian secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap penghimpunan dana Tabungan SimPel iB di BPRS Amanah Ummah KC Cileungsi Bogor. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2 = 0,567$ ), ketiga variabel independen tersebut secara simultan mampu menjelaskan 56,7% variasi dalam penghimpunan dana, sementara 43,3% sisanya dipengaruhi oleh diluar model penelitian, Temuan ini menegaskan bahwa sinergi antara aspek kognitif (pengetahuan), teknologi (akses digital), dan operasional (kualitas layanan) merupakan satu kesatuan yang dapat meningkatkan intensitas perilaku menabung nasabah, meskipun literasi keuangan dan digitalisasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, penggabungan secara bersama-sama ini memberikan kontribusi sinergis yang substansial. Hal ini mengonfirmasi urgensi pendekatan holistik yang mengintegrasikan edukasi keuangan, penguatan infrastruktur digital, dan keunggulan kualitas layanan guna mencapai target pada penghimpunan dana secara optimal.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa saran diberikan sebagai peneliti:

1. Bagi BPRS Amanah Ummah KC Bogor, perlu dilakukan penguatan pada strategi optimalisasi layanan melalui pengembangan program jempul bola (*pickup service*), karena terbukti menjadi faktor determinan utama yang memengaruhi minat menabung pelajar. Selain itu, mengingat literasi dan digitalisasi belum berpengaruh signifikan secara parsial, pihak bank disarankan untuk mereformulasi program edukasi menjadi *transactional literacy* yang lebih praktis seperti demonstrasi menabung disekolah, serta meningkatkan fungsionalitas aplikasi digital agar lebih sesuai dengan kebutuhan spesifik dan kemudahan akses bagi segmen pelajar.
2. Bagi nasabah dan masyarakat, khususnya orang tua dan pelajar diharapkan temuan ini dapat meningkatkan kesadaran bahwa literasi keuangan yang tinggi harus diiringi dengan tindakan nyata dalam memanfaatkan layanan digital perbankan. Orang tua diimbau untuk memberikan otonomi dan dukungan moral kepada anak dalam mengelola keuangan melalui Tabungan SimPel Ib, sehingga kebiasaan menabung terbentuk tidak hanya sebagai pengetahuan akademik, tetapi sebagai gaya hidup finansial yang disiplin dan berkah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan analisis serupa dengan mengeksplorasi variabel lain yang belum terungkap dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan metode kualitatif untuk menggali lebih dalam dengan alasan psikologis nasabah, serta memperluas cakupan wilayah dan jumlah sampel agar temuan penelitian ini dapat lebih digeneralisasikan pada skala yang lebih lu